

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) termasuk salah satu kegiatan utama dalam melaksanakan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Praktek Kerja Lapang merupakan kegiatan ke ikut sertaan dalam serangkaian proses yang berlangsung ditempat kerja selama 900 jam untuk program Diploma IV. Kegiatan ini merupakan kegiatan dimana mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama dibangku perkuliahan serta mempraktekkan secara langsung, kegiatan PKL ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta pengalaman tentang dunia kerja yang sebenarnya dimana tanggung jawab, disiplin dan ketelitian sangat diperlukan di dalamnya. Adanya kegiatan PKL ini adalah agar mahasiswa akan bertambah wawasan mengenai hal – hal yang berkaitan dengan manajemen agroindustri, salah satu perusahaan agroindustri yang memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melaksakan praktek kerja lapang.

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki tanah yang subur dan sangat berpotensi untuk menjadi nagara maju dengan memanfaatkan pertaniannya. Namun, kondisi yang ada disekitar kita saat ini menunjukkan hal yang sebaliknya karena komponen-komponen pendukung yang dibutuhkan dalam pertanian tidak berjalan seimbang sehingga menciptakan kondisi pertanian yang memprihatikan. Penyebab dari kondisi pertanian yang memperihatikan ini adalah penggunaan pupuk kimia dalam kurun waktu yang relatif lama dan tidak terkontrol untuk meningkatkan hasil pertanian. Pemberian pupuk tersebut dapat mengurangi kesuburan tanah karena mikroorganismenya yang ada didalam tanah yang berperan dalam penyuburan tanah akan tidur atau mengalami dormansi, serta dapat menghambat pertumbuhan tanaman. Kerusakan lahan pertanian akibat pemakaian pupuk kimia oleh petani dapat diperbaiki dengan menggunakan konsep pertanian organik yang ramah lingkungan.

Pupuk organik merupakan pupuk yang berasal dari hasil dekomposisi bahan-bahan organik seperti tanaman maupun hewan. Pupuk organik memiliki dua jenis pupuk yaitu pupuk organik padat dan pupuk organik cair. Pupuk organik cair memiliki fungsi untuk mensuplai bahan organik untuk memperbaiki sifat-sifat tanah dan mempercepat pertumbuhan tanaman. Salah satu bahan baku hewani yang berpotensi digunakan sebagai pupuk organik cair yaitu ikan lemuru (*Sardinella lemuru*) (Madusari, dkk: 2021).

Menurut Hendiari, dkk (2020), Ikan lemuru (*Sardinella lemuru*) merupakan komoditas ikan pelagis yang sangat bernilai ekonomis dikalangan masyarakat Indonesia. Jumlah populasi ikan lemuru yang paling banyak di Indonesia terdapat di Laut Jawa, Selat Bali sampai Nusa Tenggara Timur. Ikan lemuru memiliki kandungan seperti protein 20,00, lemak 3,00, abu 1,00%, air 76,00 dan karbohidrat 0 gram. Kandungan protein yang tinggi membuat ikan lemuru dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan pupuk organik cair asam amino. Pupuk organik cair asam amino berbahan baku ikan lemuru berfungsi sebagai nutrisi bagi tanaman supaya lebih berkualitas dengan hasil panen yang lebih tinggi.

Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera Tamanan, Bondowoso merupakan usaha yang bergerak dibidang produksi pupuk serta melakukan penyuluhan pertanian. Produk yang diproduksi di P4S Bintang Tani Sejahtera diantaranya yaitu mikroorganisme lokal, pupuk organik padat, pupuk organik cair, asap cair, asam amino, dan pestisida nabati. Salah satu produk yang diproduksi oleh P4S Bintang Tani Sejahtera yaitu pupuk organik asam amino. Pupuk organik asam amino ini berbahan baku ikan lemuru yang memiliki kadungan protein yang cukup tinggi. Pupuk organik dengan memanfaatkan ikan lemuru ini dapat digunakan untuk mengurangi pemakaian pupuk kimia yang berlebih dalam pertanian dan untuk mengatasi pencemaran yang disebabkan oleh limbah pestisida.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Adapun tujuan umum dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat Praktek Kerja Lapang (PKL)
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

Adapun tujuan khusus dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut:

1. Mampu menjelaskan tentang alat dan bahan, serta proses produksi Pupuk Organik Asam Amino di P4S Bintang Tani Sejahtera.
2. Mampu menganalisis biaya produksi Pupuk Organik Asam Amino di P4S Bintang Tani Sejahtera.
3. Mampu menganalisis permasalahan yang ada dalam proses produksi Pupuk Organik Asam Amino di P4S Bintang Tani Sejahtera.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Adapun manfaat dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang dikerjakan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan praktek kerja lapang ini dilaksanakan selama 900 jam pada tanggal 1 Oktober 2021 s/d 13 Desember 2021. Adapun aktivitas Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan pada:

Tanggal : 1 Oktober 2021 s/d 13 Desember 2021

Jam Kerja : Senin – Minggu, jam 07.00 – 16.00

Lokasi : Pusat Pelatihan Pertanian Dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera Yang Terletak di Desa Karang Melok Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso

Tabel 1. 1 Waktu Kegiatan Praktek Kerja Lapang di P4S Bintang Tani Sejahtera

Waktu	Kegiatan
Senin – Minggu	
06.30 – 07.00	Bersih – bersih
07.00 – 12.00	Kegiatan Praktek Kerja Lapang
12.00 – 13.00	Ishoma
13.00 – 16.00	Kegiatan Praktek Kerja Lapang
Selasa dan Minggu	
19.00 – 21.00	Diskusi Bersama

1.4. Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam praktek kerja lapang di P4S Bintang Tani Sejahtera adalah sebagai berikut :

1. Praktek Lapang

Metode ini mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan- kegiatan yang ada di lapangan mulai dari penerimaan bahan baku sampai proses penyimpanan dan penyelesaian sesuai arahan pembimbing lapang yang berhubungan dengan proses fermentasi pada jerami padi.

2. Demonstrasi

Metode demonstrasi ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan dilapangan mengenai teknik - teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan praktek kerja lapang berlangsung dan di bimbing langsung oleh pembimbing lapang. Demonstrasi yang dimaksud adalah suatu metode mengajar yang melibatkan bagaimana proses terjadinya suatu kegiatan.

3. Wawancara

Metode wawancara ini, mahasiswa mengadakan wawancara Tanya jawab langsung maupun berdiskusi dengan pembimbing lapang. Metode ini merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung karena pada saat yang sama terjadinya dialog antara narasumber dan mahasiswa.

4. Observasi

Metode ini, mahasiswa mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk pelaksanaan laporan praktek kerja lapang.

5. Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data sekunder, dokumentasi, serta informasi penunjang dari arsip dan catatan yang ada di perusahaan.